

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. *Earnings Management* terbukti memiliki kontribusi yang berlawanan dengan *Dividend Policy*. Perusahaan yang cenderung menurunkan laba yang dilaporkan justru menunjukkan kecenderungan untuk tetap atau bahkan meningkatkan pembagian dividen. Hal ini mengindikasikan bahwa dividen digunakan sebagai alat manajemen untuk menjaga kepercayaan pemegang saham dan memberikan sinyal bahwa kondisi keuangan perusahaan tetap berada dalam keadaan yang stabil.
- b. *Investment Opportunity Set* perusahaan tidak terbukti memiliki kontribusi dengan *Dividend Policy*. Perusahaan dengan peluang investasi yang tinggi maupun rendah tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam pola pembagian dividen. Kondisi ini menunjukkan bahwa keputusan dividen lebih banyak dipengaruhi oleh kebijakan internal perusahaan, strategi pendanaan, serta arah pengelolaan laba jangka panjang.
- c. *Solvency* terbukti memiliki kontribusi yang searah dengan *Dividend Policy*. Perusahaan dengan struktur keuangan yang lebih sehat dan tingkat kewajiban yang rendah memiliki fleksibilitas yang lebih besar untuk membagikan laba kepada pemegang saham. Hal ini mencerminkan bahwa

stabilitas keuangan mendorong perusahaan untuk meningkatkan pembagian dividen sebagai bentuk komitmen dan upaya memperkuat kepercayaan investor.

- d. *Firm Size* tidak terbukti memengaruhi kuat atau lemahnya hubungan antara *Earnings Management*, *Investment Opportunity Set*, dan *Solvency* terhadap *Dividend Policy*. Baik perusahaan berskala besar maupun kecil cenderung menetapkan kebijakan dividen berdasarkan kondisi keuangan dan kebijakan internal masing-masing perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan skala usaha tidak menjadi faktor utama dalam menentukan kebijakan dividen, sehingga peran ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi tidak dapat dibuktikan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti *profitability*, *cash flow*, atau *ownership structure* yang berpotensi memengaruhi kebijakan dividen agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif. Selain itu, peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan alternatif pengukuran *earnings management* yang berbasis modal atau ekuitas sehingga dapat memberikan perspektif yang lebih beragam dalam menangkap praktik pengelolaan laba perusahaan. Selanjutnya, pengukuran *investment opportunity set* dapat diperluas dengan menggunakan indikator yang berbasis pertumbuhan aset atau risiko perusahaan guna memperoleh gambaran peluang investasi yang lebih menyeluruh. Pengukuran *firm size* juga

dikombinasikan dengan ukuran berbasis kapitalisasi pasar atau nilai pasar perusahaan. Penggunaan alternatif pengukuran tersebut diharapkan dapat menjelaskan ketidaksignifikanan beberapa variabel dalam penelitian ini. Selain itu, perluasan periode penelitian serta penambahan sampel lintas sektor juga disarankan agar dapat memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai dinamika hubungan antara *earnings management*, *investment opportunity set*, *solvency*, dan *dividend policy* dengan *firm size* sebagai variabel moderasi.